

BAB V

KESIMPULAN

Keseluruhan karya tugas akhir ini menggambarkan tentang pengalaman pribadi penulis di dalam menjalani kehidupan spiritual, khususnya di dalam menjalani proses kehidupan Kristen. Pengalaman tersebut dibuat dalam pencitraan potret diri pribadi dengan gestur-gestur tubuh dan ekspresi mimik wajah yang di dalamnya terkandung makna tersendiri dan dirasakan mampu menceritakan tentang pengalaman yang dialami. Ekspresi mimik wajah dirasa paling tepat untuk memvisualisasikan konsep karya Tugas Akhir ini oleh karena melalui wajah akan tergambarkan situasi yang sedang dialami oleh seseorang, seperti manusia yang sedang bahagia, bersedih, kebingungan akan mudah terlihat oleh mimik wajah yang tergambarkan secara alami, demikian juga dengan perasaan yang penulis alami akan dengan baik dapat disampaikan lewat potret diri yang menggambarkan berbagai ekspresi dan gestur kehidupan.

Pemilihan representasi karya ke dalam bentuk seni lukis adalah sebuah pilihan pribadi yang penulis yakini mampu menyajikan gambaran tentang konsep dengan sangat baik, tentunya seni lukis memiliki berbagai kelebihan yang tidak didapat apabila merepresentasikan ke dalam bentuk patung, performance art, seni instalasi, dll. Bukan berarti karya seni lukis lebih baik dalam merepresentasikan sebuah konsep di dalam seni rupa, akan tetapi di dalam konsep yang penulis usung ini karya seni lukis dirasa paling tepat di dalam menyajikannya, selain mampu memberi

tampilan estetik, seni lukis juga mampu menampilkan kemampuan teknis yang telah dipelajari oleh penulis pribadi di dalam menempuh jenjang pendidikan program studi seni rupa murni di Universitas Kristen Maranatha.